

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif adalah survei yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat suatu gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu popuasi tertentu. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dengan data hasil penelitian kualitatif yaitu lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketidaktepatan pengodean diagnosis kasus diabetes melitus pada pasien rawat inap.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Notoatmodjo (2012) studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Kemudian menurut Azwar (2016) studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial yang sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang baik dan lengkap.

Dalam penelitian studi kasus ini akan mendeskripsikan tentang faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan kode diagnosis kasus diabetes melitus pada pasien rawat inap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

2. Waktu Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini meliputi studi pendahuluan, penyusunan proposal, perizinan penelitian, pengambilan data, pengolahan data, dan laporan penelitian dapat dilihat di rencana waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, dengan rencana penelitian dalam kurun waktu satu bulan yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus pada tahun 2018.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2016), subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu dengan memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pada karya tulis ilmiah ini yang menjadi subjek penelitian yaitu:

Seluruh total responden ada 3 meliputi dokter, 2 petugas pengodean rawat inap, semua pengambilan data dengan observasi dan pedoman wawancara. Terdapat 2 petugas pengodean sebagai responden yang akan memberikan data untuk pelaksanaan penelitian dan uji validitas dengan Triangulasi Sumber.

2. Obyek Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, dapat dijelaskan secara spesifik untuk obyek penelitian adalah tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian.

Pada karya tulis ilmiah ini yang menjadi obyek penelitian yaitu:

Berkas rekam medis pasien rawat inap kasus diabetes melitus dalam kurun waktu 1 tahun dari Januari sampai Desember periode tahun 2017 disertai

pengambilan data dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional dapat mengarahkan kepada suatu pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan disertai pengembangan instrumen. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i>	Mengetahui diagnosis penyakit kasus <i>Diabetes Mellitus</i> di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang	Observasi dan Wawancara	-	Ordinal
2.	Pengodean <i>Diabetes Mellitus</i>	Merupakan kegiatan merubah diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i> menjadi suatu kode berdasarkan buku pedoman ICD-10 di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang	Observasi dan <i>Checklist</i>	-Ya -Tidak	Ordinal
3.	Faktor Penyebab Ketidaktepatan <i>Diabetes Mellitus</i>	Hal-Hal yang mempengaruhi ketidaktepatan suatu pengodean diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i> di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang	Observasi dan Wawancara	-	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4.	Ketepatan pengodean <i>Diabetes Mellitus</i>	Penulisan kode dinyatakan tepat apabila pemberian kode diagnosis <i>diabetes mellitus</i> memenuhi syarat yang baik dan benar di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang berdasarkan kaidah pedoman ICD-10. Untuk karakter pertama dinilai jika penulisan kode dari karakter pertama diisi dengan penulisan huruf E, tepat s.d karakter 2 yaitu dinilai jika penulisan kode dari karakter kedua diisi dengan penulisan angka 1, tepat s.d karakter 3 yaitu dinilai jika penulisan kode dari karakter ketiga dengan angka berdasarkan ICD-10 yaitu diisi 0 untuk (<i>insulin-dependent diabetes mellitus</i>), 1 untuk (<i>non-insulin dependent diabetes mellitus</i>), 2 untuk (<i>malnutrition-related diabetes mellitus</i>), 3 untuk (<i>other diabetes mellitus</i>), 4 untuk (<i>unspecified diabetes mellitus</i>), dan tepat s.d karakter 4 yaitu dinilai jika penulisan kode karakter keempat, setelah titik (<i>point</i>) diisi dengan subdivisi karakter berdasarkan ICD-10 yang menunjukkan keterangan <i>diabetes mellitus</i> adanya komplikasi untuk .0 (<i>coma</i>), .1 (<i>ketoacidosis</i>), .2† (<i>renal complications</i>), .3† (<i>ophthalmic complications</i>), .4† (<i>neurological complications</i>), .5 (<i>peripheral circulatory complications</i>), .6 (<i>other specified complications</i>), .7 (<i>multiple complications</i>), .8 (<i>unspecified complications</i>), .9 (<i>without complications</i>), serta kode tambahan yaitu dagger dan asterisk berdasarkan ICD-10. Untuk penulisan kode diagnosis yang tidak perlu karena adanya penambahan kode yang sama atau atau kode yang tidak menunjang diagnosis tersebut dikategorikan dan dimasukkan pada kode yang tidak perlu.	Observasi dan Checklist	-Tepat Karakter 1 -Tepat s.d Karakter 2 -Tepat s.d Karakter 3 -Tepat s.d Karakter 4 -Dagger Dan Asterisk -Kode tidak perlu	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Metode dokumentasi yang dilakukan adalah menelaah ketepatan pengodean diagnosis pada kasus diabetes melitus.

Teknik pengumpulan data, terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana peneliti mendapatkan keterangan, pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengodean penyakit untuk diagnosis pada kasus diabetes melitus pasien rawat inap dan untuk mengetahui faktor penyebab tidak tepatnya suatu kode diagnosis pada kasus diabetes melitus.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi dengan cara melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pengodean diagnosis kasus diabetes melitus pasien rawat inap dan untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan pengodean diagnosis kasus diabetes melitus pasien rawat inap.

c. Metode dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data. Metode dokumentasi dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini,

metode dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data kode diagnosis kasus diabetes melitus pasien rawat inap.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Pedoman wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), pedoman wawancara yaitu suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar pertanyaan wawancara, dimana peneliti membuat daftar (*list*) pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.

b. *Checklist* pengamatan (observasi)

Menurut Notoatmodjo (2012), *checklist* yaitu suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini beberapa kondisi di lapangan yang diamati diantaranya adalah kinerja petugas pengodean, sarana prasarana pengodean.

c. *Checklist* dokumentasi

Pedoman yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* ketepatan pengodean diagnosis kasus diabetes melitus pasien rawat inap dan *checklist* observasi proses pengodean.

d. Alat perekam (*recorder*)

Alat perekam (*recorder*) digunakan untuk merekam suara semua percakapan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini.

e. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat semua hasil penelitian.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karena data yang diperoleh dalam penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Pada penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan komputer. Beberapa tahap proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012), yaitu:

a. *Editing*

Mengecek dan memperbaiki pedoman wawancara.

b. *Coding*

Memberikan nilai untuk *checklist* ketepatan pengodean diagnosis kasus diabetes melitus pasien rawat inap.

c. *Entry Data*

Jawaban dan wawancara kepada responden dalam bentuk tulisan dan hasil *checklist* observasi dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan *software* olah data.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaktepatan dalam memperoleh setiap sumber data, kemudian jika terdapat kesalahan maka dilakukan koreksi. Dalam penelitian ini melakukan pengecekan kembali hasil *checklist* dan hasil wawancara.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan dari pengolahan data (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini menggunakan proses secara induktif artinya dimulai dari data yang terkumpul, kemudian diambil kesimpulan.

G. Teknik Validitas Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan validitas (*Validitas Internal*) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2012) uji validitas data (keabsahan data) digunakan sebagai pembandingan untuk memperoleh data yang akurat di unit kerja, salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Kemudian menurut Sugiyono (2012) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data-data dengan pengecekan data dari berbagai sumber. Pada penelitian ini teknik validitas data yang dilakukan menggunakan triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan salah satu sumber. Dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan untuk melihat hasil dari *checklist* ketepatan pengodean diagnosis kasus diabetes mellitus pasien rawat inap dengan sumber triangulasi data yaitu pakar *coding* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang akan mengecek ketepatan pengodean yang dilakukan pada penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan Kepala Unit Rekam Medis Rumah Sakit.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

H. Jalan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal penelitian dan instrumen penelitian
 - b. Mengurus izin studi pendahuluan di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang
 - c. Melaksanakan studi pendahuluan pada bulan Mei 2018
 - d. Ujian proposal penelitian
 - e. Meminta tanda tangan pembimbing, penguji, dan ketua program studi pada halaman persetujuan setelah revisi proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta, Kesbangpol Kota Yogyakarta, Kesbangpol Kota Magelang, dan Rumah Sakit terkait
 - b. Meminta izin dengan Direktur Rumah Sakit dan Kepala Unit Rekam Medis untuk melaksanakan penelitian
 - c. Menjelaskan agenda pelaksanaan pada Direktur Rumah Sakit dan Kepala Unit Rekam Medis untuk penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya
 - d. Meminta data kasus *diabetes mellitus* pada Kepala Unit Rekam Medis dengan data periode tahun 2017 dan jumlah sampel sebanyak 80 berkas rekam medis dilakukan dengan cara *random sampling*
 - e. Menjelaskan *checklist* observasi proses pengodean dan *checklist* ketepatan pengodean pada kepala unit rekam medis serta memberikan rincian tata cara pengisian dan pelaksanaannya
 - f. Melakukan observasi terkait *check list* observasi proses pengodean dengan cara mengamati petugas pengodean sesuai pedoman dan aturan SOP rumah sakit dan dibandingkan dengan apa yang ada dilapangan
 - g. Melakukan analisis berkas rekam medis terkait penulisan kode diagnosis kasus *diabetes mellitus* di ruang verifikasi unit rekam medis yang dilakukan setiap 3 kali dalam 1 minggu dengan catatan dalam satu hari hanya diperbolehkan menganalisis 5 sampai 10 berkas rekam medis

- h. Meminta persetujuan dengan responden untuk dilakukan wawancara mendalam dengan dokter dan petugas pengodean pasien rawat inap serta memberikan beberapa pertanyaan berdasarkan kebutuhan peneliti yang sudah disusun sebelumnya
 - i. Melakukan wawancara dengan dokter dan petugas pengodean yang sebelumnya sudah dimintai izin untuk melakukan wawancara dengan beberapa ketentuan yang sudah dijelaskan kepada responden tersebut, dengan catatan tiap wawancara dilakukan sekitar 10 sampai 15 menit
 - j. Melakukan validasi data hasil wawancara kepada sumber yang lebih tahu tentang pelaksanaan pengodean *diabetes mellitus* dengan Triangulasi
 - k. Melakukan izin untuk merekam suara responden dengan alat rekam dengan catatan hanya sebagai transkrip hasil penelitian dan tidak dipublikasikan
 - l. Setelah data pengodean diagnosis kasus *diabetes mellitus* selesai dan dianalisis akan dibawa ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk dilakukan validitas data oleh pakar *coding*
 - m. Setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, data yang dikumpulkan dianalisis, diringkas, dan dibuat dalam bentuk transkrip untuk diinterpretasikan hasilnya
 - n. Ujian hasil penelitian
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Perbaiki revisi laporan penelitian setelah melakukan ujian hasil penelitian
 - b. Meminta tanda tangan pembimbing, penguji, dan ketua program studi pada halaman pengesahan setelah revisi laporan penelitian
 - c. Menyusun menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah

H. Etika Penelitian

1. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
2. Memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani responden apabila responden telah menyetujui maksud dari penelitian
3. Tidak mencantumkan nama atau data pribadi responden, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden
4. Menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari penelitian